

ABSTRAK

Kesantunan berbahasa merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam berinteraksi agar terciptanya komunikasi yang lancar dan efektif. Atas dasar permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud kesantunan berbahasa verbal dan nonverbal dalam interaksi sosial berikut faktor yang melatarbelakangi kesantunan berbahasa di PPQ Al Amin Pabuwaran serta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori analisis prinsip kesantunan dan strategi kesantunan yang dilengkapi aspek nonlinguistik yang memengaruhi kesantunan berbahasa untuk mengetahui wujud kesantunan berbahasa. Selanjutnya, skala kesantunan digunakan untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi kesantunan berbahasa. Sumber data dalam penelitian ini berupa tuturan yang dituturkan oleh masyarakat pesantren PPQ Al Amin Pabuwaran. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode simak dengan teknik dasar sadap. Selanjutnya, teknik analisis data menggunakan metode padan pragmatik dan padan ekstralingual yang disajikan dalam bentuk informal.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pematuhan 12 tuturan maksim kebijaksanaan, 7 maksim kedermawanan, 7 maksim puji, 7 maksim kerendahan hati, 8 maksim kesepakatan, dan 9 maksim kesempatiannya. Tuturan-tuturan tersebut juga menggunakan strategi kesantunan positif untuk menjaga muka positif lawan tutur yang dilengkapi aspek nonlinguistik seperti unsur paralinguistik, kinesik, dan proksemik. Faktor yang melatarbelakangi kesantunan berbahasa verbal dan nonverbal dalam interaksi sosial di PPQ Al Amin Pabuwaran adalah kemampuan berbahasa Jawa santri, perbedaan usia pelaku tutur, hubungan sosial pelaku tutur, status sosial pelaku tutur, dan situasi tutur.

Kata kunci: kesantunan, verbal, nonverbal, faktor, pondok pesantren.

ABSTRACT

Language politeness is one aspect that needs to be considered in interacting in order to create smooth and effective communication. On the basis of these problems, this study aims to determine the form of verbal and nonverbal language politeness in social interactions at PPQ Al Amin Pabuwaran and the factors behind it.

This study uses a qualitative descriptive method with the theory of analysis politeness principles and politeness strategies which are equipped with non-linguistic aspects that affect politeness to determine the form of politeness in language. Furthermore, the Brown and Levinson politeness scale was used to determine the factors behind language politeness. The source of the data in this study is the utterances spoken by the PPQ Al Amin Pabuwaran Islamic Boarding School community. In collecting data, the researcher used the listening method with the basic tapping technique. Furthermore, the data analysis technique used the pragmatic equivalent and extralingual equivalent methods which were presented in an informal form.

The results of this study indicate that there are 12 maxims of wisdom, 7 maxims of generosity, 7 maxims of praise, 7 maxims of humility, 8 maxims of agreement, and 9 maxims of sympathy. These utterances also use positive politeness strategies to maintain a positive face of the interlocutor who is equipped with non-linguistic aspects such as paralinguistic, kinesic, and proxemic elements. The factors behind verbal and nonverbal politeness in social interactions at PPQ Al Amin Pabuwaran include the Javanese language skills of students, the age difference of the speech actors, the social relations of the speech actors, the social status of the speech actors, and the speech situation.

Keywords: *politeness, verbal, nonverbal, factors, Islamic boarding school.*